



# **MODUL PRAKTIKUM**

## **GEOGRAFI REGIONAL**



**PROGRAM STUDI GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

**FELLIX RIMBA, S.PD., M.PD.**

## **MODUL PRAKTIKUM**

### **GEOGRAFI REGIONAL**

#### **A. DESKRIPSI UMUM PRAKTIKUM**

Praktikum Geografi Regional Indonesia dirancang sebagai kegiatan pembelajaran aplikatif yang berorientasi pada penguatan keterampilan analisis kewilayahan mahasiswa. Praktikum ini menempatkan wilayah Indonesia sebagai objek kajian utama dengan menekankan pada proses analisis, evaluasi, dan sintesis karakteristik regional secara komprehensif.

Berbeda dengan perkuliahan teori yang menekankan penguasaan konsep, praktikum ini berfokus pada proses kerja geografis (*geographical inquiry*), yaitu bagaimana mahasiswa mengidentifikasi karakteristik wilayah, menafsirkan hubungan antar unsur geografis, mengevaluasi permasalahan regional, serta merumuskan rekomendasi pengembangan wilayah.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keragaman fisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang tinggi menjadikan praktikum ini sangat relevan untuk melatih kemampuan berpikir keruangan mahasiswa. Melalui praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu melihat wilayah Indonesia sebagai suatu sistem spasial yang dinamis dan saling terkait.

#### **B. TUJUAN PRAKTIKUM**

Setelah mengikuti seluruh rangkaian praktikum Geografi Regional Indonesia, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menerapkan pendekatan Geografi Regional dalam kajian wilayah Indonesia.
2. Menganalisis karakteristik fisik dan nonfisik suatu wilayah regional.
3. Mengevaluasi potensi dan permasalahan pembangunan wilayah.
4. Mensintesis hasil analisis wilayah ke dalam bentuk rekomendasi pengembangan regional.
5. Menyajikan hasil kajian wilayah secara ilmiah dan argumentatif.

#### **C. METODE DAN PENDEKATAN PRAKTIKUM**

Praktikum menggunakan pendekatan *project-based learning* dan *case-based learning*. Mahasiswa bekerja secara berkelompok untuk mengkaji satu wilayah regional Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali–Nusa Tenggara, Maluku, atau Papua). Metode praktikum meliputi analisis data sekunder, interpretasi peta tematik, diskusi kelompok, penyusunan laporan wilayah, dan presentasi hasil kajian.

## **D. TATA TERTIB PRAKTIKUM**

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh sesi praktikum.
2. Setiap kelompok bertanggung jawab terhadap pembagian tugas.
3. Data dan sumber yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan.
4. Laporan praktikum disusun secara ilmiah dan bebas plagiarisme.
5. Diskusi dilakukan dengan menjunjung etika akademik.

## **E. TAHAPAN PRAKTIKUM (3 PERTEMUAN – HOTS)**

### **PRAKTIKUM PERTEMUAN 1**

#### **ANALISIS KARAKTERISTIK REGIONAL INDONESIA (ANALYZE)**

##### **Deskripsi Praktikum**

Mahasiswa melakukan analisis awal terhadap karakteristik wilayah regional Indonesia yang dipilih. Fokus utama adalah pada kondisi fisik wilayah (letak, iklim, topografi, geologi) dan keterkaitannya dengan pola keruangan.

##### **Langkah Kegiatan**

1. Penentuan wilayah studi regional.
2. Pengumpulan data fisik wilayah dan peta tematik.
3. Analisis keterkaitan kondisi fisik dan keruangan.
4. Penyusunan deskripsi analitis wilayah.

##### **Luaran**

1. Peta karakteristik fisik wilayah.
2. Analisis tertulis karakteristik regional.

#### **LKM 1 – Analisis Karakteristik Regional (Analyze)**

##### **Tujuan LKM**

Melatih kemampuan analisis keruangan mahasiswa terhadap karakteristik wilayah Indonesia.

##### **Tugas Mahasiswa**

1. Jelaskan letak dan batas wilayah regional yang dikaji.
2. Uraikan kondisi fisik utama wilayah (iklim, topografi, geologi).
3. Analisis keterkaitan kondisi fisik dengan pola permukiman dan aktivitas manusia.

##### **Aspek HOTS**

Analyze – menguraikan dan mengaitkan komponen wilayah.

## **PRAKTIKUM PERTEMUAN 2**

### **EVALUASI POTENSI DAN PERMASALAHAN WILAYAH (EVALUATE)**

#### **Deskripsi Praktikum**

Mahasiswa mengevaluasi potensi dan permasalahan wilayah regional Indonesia berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Fokus diarahkan pada ketimpangan regional dan tantangan pembangunan.

#### **Langkah Kegiatan**

1. Analisis data kependudukan dan ekonomi wilayah.
2. Identifikasi potensi unggulan wilayah.
3. Evaluasi permasalahan dan ketimpangan regional.
4. Diskusi hasil evaluasi antar kelompok.

#### **Luaran**

1. Tabel potensi dan permasalahan wilayah.
2. Analisis evaluatif regional.

### **LKM 2 – Evaluasi Potensi dan Permasalahan (Evaluate)**

#### **Tujuan LKM**

Mengembangkan kemampuan evaluatif mahasiswa terhadap dinamika wilayah Indonesia.

#### **Tugas Mahasiswa**

1. Identifikasi potensi utama wilayah yang dikaji.
2. Jelaskan permasalahan pembangunan yang dihadapi wilayah.
3. Evaluasi hubungan antara potensi dan permasalahan tersebut.

#### **Aspek HOTS**

Evaluate – menilai kondisi wilayah berdasarkan data dan kriteria.

## **PRAKTIKUM PERTEMUAN 3**

### **SINTESIS DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN WILAYAH (CREATE)**

#### **Deskripsi Praktikum**

Mahasiswa mensintesis hasil analisis dan evaluasi untuk merumuskan rekomendasi pengembangan wilayah regional Indonesia yang berkelanjutan.

**Langkah Kegiatan**

1. Identifikasi isu strategis wilayah.
2. Penyusunan analisis SWOT wilayah.
3. Perumusan rekomendasi pengembangan wilayah.
4. Presentasi dan diskusi kelas.

**Luaran**

1. Dokumen rekomendasi pengembangan wilayah.
2. Presentasi kelompok.

**LKM 3 – Sintesis dan Rekomendasi (Create)****Tujuan LKM**

Melatih kemampuan sintesis dan perumusan solusi wilayah.

**Tugas Mahasiswa**

1. Susun analisis SWOT wilayah regional yang dikaji.
2. Rumuskan minimal tiga rekomendasi pengembangan wilayah.
3. Jelaskan alasan pemilihan rekomendasi tersebut.

**Aspek HOTS**

Create – menghasilkan sintesis dan solusi pengembangan wilayah.

**F. SISTEM PENILAIAN PRAKTIKUM**

1. Keaktifan dan partisipasi: 20%
2. Laporan praktikum (LKM 1–3): 40%
3. Proyek akhir rekomendasi wilayah: 30%
4. Presentasi: 10%

**G. PENUTUP**

Modul Praktikum Geografi Regional Indonesia ini disusun untuk memberikan pengalaman belajar aplikatif yang memperkuat kemampuan analisis kewilayahan mahasiswa. Melalui praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kompleksitas wilayah Indonesia serta merumuskan rekomendasi pengembangan wilayah yang kontekstual dan berkelanjutan.